

## Penerapan The Direct Method Pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Siti Marwa Awaliah<sup>1</sup>, Juliani Patiyasa Lubis<sup>2</sup>, Detria Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [sitimarwaawaliah@gmail.com](mailto:sitimarwaawaliah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [julianilubis183@gmail.com](mailto:julianilubis183@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [detriarahmawati@gmail.com](mailto:detriarahmawati@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan prinsip dasar dan karakteristik *direct method* dalam suatu pembelajaran. Di dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa asing, metode pengajaran memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar dan mengajar salah satunya pendekatan *direct method*. *Direct method* atau metode langsung adalah salah satu metode dalam pembelajaran bahasa yang menengkan penggunaan bahasa target secara penuh dalam proses pengajaran, tanpa menggunakan bahasa ibu sebagai perantara. Hasil kajian menunjukkan bahwa *direct method* memiliki besar dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar peserta didik, karna metode ini mendorong siswa untuk berpikir dan merespon langsung dalam bahasa target. Namun, penerapan metode ini juga menghadapi sejumlah hambatan seperti proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena guru perlu mengulangi setiap kata atau kalimat secara berulang-ulang.

**Kata Kunci:** *Direct Method*, Metode Langsung, Pembelajaran Bahasa

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, bahasa Inggris termasuk dalam kategori bahasa asing yang diajarkan di lingkungan pendidikan. Bahasa asing sendiri merujuk pada bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi di negara tertentu, namun tidak digunakan secara luas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di negara tersebut (Wijaya, 2015). Sebagai salah satu bahasa asing, bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah, meskipun tidak umum digunakan dalam interaksi sehari-hari oleh sebagian besar penduduk Indonesia, hal ini memengaruhi proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa (Febriyanti, 2017). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing umumnya menitikberatkan pada penguasaan kemampuan berkomunikasi (Sya et al., 2021). Setelah masa globalisasi, di mana batas-batas negara semakin melebur dan interaksi antar manusia dari berbagai belahan dunia semakin terbuka, kebutuhan

untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik menjadi sangat penting (Putra, 2014). Banyak cara untuk mengetahui bahasa asing salah satunya Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran sebuah mata pelajaran dalam kurikulum lokal bahkan untuk sejumlah sekolah sudah di jadikan mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar (Sya & Helmanto, 2020). Kini, pengajaran bahasa Inggris semakin inovatif dan variatif, memanfaatkan IT/TIK serta terpengaruh oleh kemajuan informasi dan teknologi (Sya et al., 2022). Pada pembelajaran Bahasa Inggris terdapat beberapa metode salah satunya yaitu *Direct Method*. *Direct Method* merupakan metode dalam pembelajaran bahasa asing yang mengharuskan guru memakai sepenuhnya bahasa asing tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu siswa. Metode ini menekankan penggunaannya dengan praktik bahasa asing secara spontan dan natural selama proses pembelajaran, dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara spontan dan lisan secara seimbang (Nisa et al., 2024). Dalam pengajaran bahasa yang ditargetkan, guru menyampaikan materi sepenuhnya menggunakan bahasa yang ditargetkan tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa siswa. Metode ini menitikberatkan pada penggunaan bahasa target untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi sukarela dan lisan. Tujuannya adalah agar siswa mampu berkomunikasi langsung dalam bahasa tersebut. Berbeda dengan metode *Grammar Translation Method* (GTM), peran guru dalam metode ini tidak dominan. Interaksi yang terjadi bersifat dua arah, yaitu antara guru dan siswa maupun antar siswa (Rahmawati & Sya, 2024). Guru menggunakan Metode Langsung bermaksud agar siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari dalam konteks komunikasi. Untuk mencapai hal tersebut, siswa perlu membiasakan diri berpikir menggunakan bahasa target. Pendekatan ini didasari keyakinan bahwa siswa harus menghubungkan makna langsung dengan bahasa target tanpa perantara terjemahan (Tauhid et al., 2024). Penerapan Metode Langsung dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode ini juga mendorong motivasi

belajar, karena siswa terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung kepercayaan diri mereka untuk berbicara (Hulu & Ambalegin, 2018).

Tanpa adanya metode, informasi atau muatan pembelajaran tidak akan dapat disampaikan secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar untuk mencapai target pengajaran. Oleh karena itu, metode berperan sebagai pedoman atau arahan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirancang (Mas'ulil, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari teori-teori sebelumnya, termasuk artikel, buku, dan karya tulis. Sementara itu, observasi dilakukan dengan meninjau kembali hasil presentasi di kelas melalui pembacaan ulang materi yang telah dipresentasikan. Penelitian ini sepenuhnya berlandaskan pada kajian literatur dan pengamatan langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode Langsung mengharuskan penggunaan bahasa target secara langsung tanpa melalui penerjemahan ke dalam bahasa asli. Tujuan utamanya adalah memberikan kemampuan praktis dalam berkomunikasi kepada pembelajar bahasa. Untuk mendukung pemahaman komunikasi, lebih efektif jika sesuatu disebutkan secara langsung. Oleh karena itu, alih-alih menerjemahkan materi ajar, guru dianjurkan untuk langsung memakai bahasa target di dalam kelas, karena penggunaan aktif bahasa tersebut di kelas merupakan cara yang efektif dalam pengajaran bahasa (Mart, 2013). Dalam metode langsung ini terdapat kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam metode langsung yaitu siswa mampu mendengarkan dan berbicara bahasa Inggris dengan baik, siswa juga dapat menambah kosakata baru dalam bahasa Inggris dengan mempraktikannya secara langsung, peserta didik juga dapat lebih percaya diri untuk berkomunikasi bahasa Inggris. Adapun kekurangan

dalam direct method adalah Metode ini menitikberatkan pada kemampuan berbicara dan menyimak, sehingga aspek membaca dan menulis menjadi kurang mendapatkan perhatian.

Adapun teknik-teknik dalam pembelajaran *direct method*:

1. *Reading aloud*

Metode *reading aloud* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknik membaca nyaring atau dengan suara keras (Aditama et al., 2022).

Siswa secara bergantian membacakan potongan teks, naskah drama, atau dialog dengan suara lantang. Setelah setiap siswa selesai membaca bagiannya, guru memberikan penjelasan makna menggunakan gerakan, gambar, benda nyata, contoh, atau metode lainnya untuk memperjelas isi bacaan.

2. *Question and answer exercise*

Metode tanya jawab adalah suatu pendekatan dalam pengajaran yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kemampuan berpikir serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Mas'ulil, 2022).

Latihan ini dilakukan sepenuhnya menggunakan bahasa target. Siswa merespons pertanyaan dengan kalimat lengkap, sehingga mereka dapat melatih kosakata baru serta pola tata bahasa. Selain menjawab, mereka juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.

3. *Getting students to self-correct*

Dalam kelas, guru mendorong siswa untuk melakukan koreksi mandiri dengan meminta mereka memilih antara pernyataan yang mereka ucapkan dan jawaban alternatif yang disediakan guru. Meski begitu, terdapat metode lain untuk mendorong siswa memperbaiki kesalahan sendiri. Misalnya, guru dapat mengulangi ucapan siswa dengan intonasi bertanya, sebagai petunjuk bahwa ada kesalahan. Alternatif lainnya, guru bisa mengulang kalimat siswa

dan berhenti tepat sebelum bagian yang keliru, sehingga siswa menyadari bahwa kata selanjutnya tidak tepat.

4. *Conversation practice*

Guru memberikan berbagai pertanyaan untuk murid menggunakan bahasa sasaran, yang menuntut pemahaman siswa agar bisa merespons dengan tepat. Dalam kelas yang diamati, guru mengajukan pertanyaan secara individual kepada siswa mengenai hal-hal pribadi mereka. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang menggunakan struktur tata bahasa tertentu. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk saling bertanya dengan menggunakan pola tata bahasa yang sama.

5. *Fill-in-the-blank exercise*

Teknik ini sebelumnya telah dibahas dalam Metode GTM, namun penerapannya berbeda dalam Metode Langsung. Seluruh materi disampaikan dalam bahasa target, dan tidak ada penyampaian aturan tata bahasa secara eksplisit. Siswa diharapkan memahami sendiri aturan tata bahasa yang diperlukan untuk melengkapi bagian kosong berdasarkan contoh yang diberikan dan latihan yang dilakukan di awal pelajaran.

6. *Dictation*

Guru membacakan teks sebanyak tiga kali. Pada pembacaan pertama, guru membaca dengan kecepatan rata-rata dan siswa diminta hanya menyimak. Pada pembacaan kedua, guru menyampaikan teks secara bertahap, frasa demi frasa, dengan jeda yang cukup agar siswa dapat mencatat apa yang didengar. Pada pembacaan terakhir, guru kembali membaca dengan kecepatan normal, sementara siswa mengamati dan mencocokkan hasil tulisan mereka.

7. *Map drawing*

Dalam kelas, ditunjukkan salah satu teknik yang digunakan untuk melatih keterampilan menyimak siswa. Siswa menerima sebuah peta yang belum diberi nama fitur geografisnya. Selanjutnya, guru memberikan instruksi seperti, "Cari pegunungan di bagian barat. Tuliskan 'Pegunungan Rocky' di

sepanjang deretan pegunungan itu." Guru melanjutkan dengan memberikan arahan untuk semua fitur geografis di Amerika Serikat, sehingga jika siswa mengikuti petunjuk dengan benar, peta mereka akan terisi lengkap dengan label. Setelah itu, giliran siswa memberikan instruksi kepada guru untuk melakukan hal serupa pada peta yang digambarkan di papan tulis. Secara bergantian, setiap siswa mendapat kesempatan memberi arahan kepada pendidik untuk menemukan dan melabeli satu bentuk geografis.

#### 8. *Paragraph writing*

Dalam kelas, guru memohon peserta didik agar menulis paragraf menggunakan kata-kata mereka sendiri mengenai ciri-ciri geografis utama di Amerika Serikat. Siswa dapat menulis berdasarkan ingatan atau menjadikan bacaan dalam pelajaran sebagai referensi.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan *Direct Method* (Metode Langsung) menekankan penggunaan bahasa target secara penuh tanpa penerjemahan, yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar siswa. Meskipun metode ini memiliki banyak kelebihan, seperti mendorong siswa untuk berpikir dan berkomunikasi langsung, terdapat juga tantangan dalam penerapannya, termasuk waktu yang dibutuhkan untuk mengulang materi. Penerapan teknik-teknik seperti membaca nyaring, tanya jawab, dan latihan percakapan menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Oleh karena itu, metode langsung dapat menjadi pilihan yang efektif dalam pembelajaran bahasa asing, meskipun perlu diimbangi dengan perhatian terhadap aspek membaca dan menulis. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi strategi inovatif untuk mengatasi hambatan yang ada dalam penerapan metode ini.

## REFERENSI

- Aditama, W. B., Widiani, N., Zohdi, S., & Mukarromah, A. (2022). Implementasi Strategi Active Learning dengan Metode Reading Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.4>
- Febriyanti, R. H. (2017). Penggunaan Metode Communicative Language Teaching Pada Guru Tutor Di Bimbingan Belajar. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 319–328.
- Hulu, F., & Ambalegin, A. (2018). Efektivitas Direct Method Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa. *Jurnal Basis*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.33884/basisupb.v5i2.814>
- Mart, C. T. (2013). The Direct-Method: A Good Start to Teach Oral Language. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(11), 37–40. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v3-i11/330>
- Mas'ulil, M. (2022). Modifikasi Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Favorit Pungging Mojokerto. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(2), 286–314. <https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3259>
- Nisa, H., Mega Febriani Sya, Rachmah Amalia, & Alia Febriani. (2024). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar: The Grammar Translation Method dan The Direct Method. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5397–5409. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13213>
- Putra, R. (2014). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Analisis Grammar. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 9(3), 43–48.
- Rahmawati, H. D., & Sya, M. F. (2024). Pembelajaran Bahasa Asing : Menerapkan Metode Grammar Translation Method , Direct Method , Audio-Lingual Method , dan Silent. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5436.
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative

Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.

<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Tauhid, K., Dalilah, W. K., Ashila, L., Method, T. D., Method, T., & Indonesia, D. (2024). *Penggunaan Dua Model Pembelajaran Bahasa Inggris the Direct Method Dan the Grammar*. 3, 5534–5547.

Wijaya, I. K. (2015). *PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas*. 120–128.